

BAB III

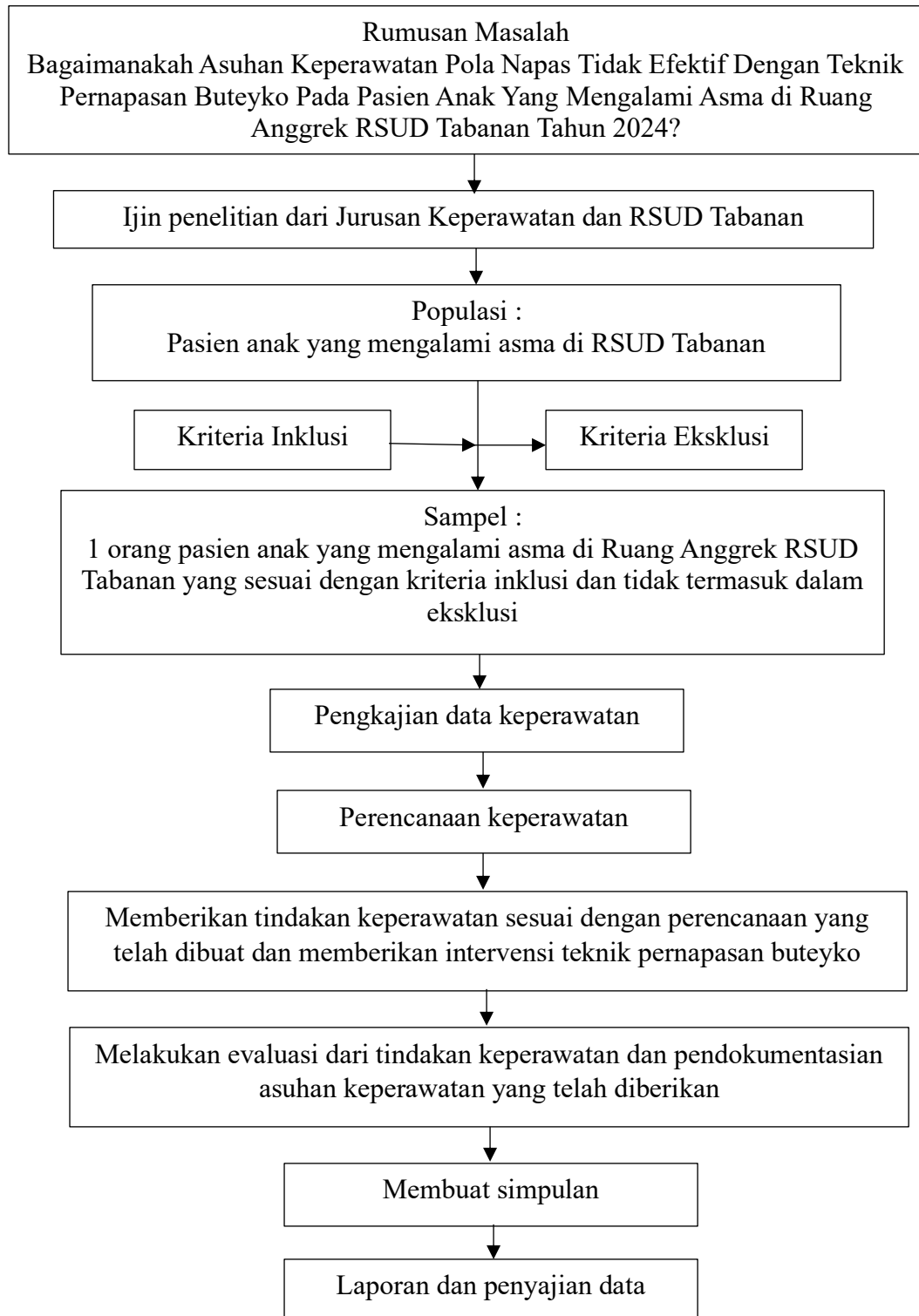
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini disusun dengan metode penelitian deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dengan variabel lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2019). Penelitian deskriptif disusun untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Peneliti menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara insentif, yang dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa aktivitas atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan gambaran asuhan keperawatan (Nursalam, 2020).

Rancangan penelitian studi kasus adalah rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas, atau instansi, meskipun jumlah subjek cenderung sedikit, namun jumlah variabel yang diteliti cukup luas (Nursalam, 2020). Penelitian ini mendeskripsikan tentang asuhan keperawatan pada anak yang mengalami asma teknik pernapasan buteyko di Ruang Anggrek RSUD Tabanan.

B. Alur Penelitian



Gambar 1. Alur Penelitian Asuhan Keperawatan Pola Napas Tidak Efektif

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2024 bertempat di Ruang Anggrek RSUD Tabanan dengan pertimbangan bahwa Kabupaten Tabanan merupakan kabupaten yang memiliki proporsi angka kekambuhan asma terbanyak di Bali ke enam hingga mencapai 3,49% (Riskesdas, 2018) dan RSUD Tabanan merupakan rumah sakit dengan kasus asma pada anak terbanyak di Kabupaten Tabanan yaitu sebanyak 92 anak dalam periode Januari 2019 sampai dengan Desember 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas atau keseluruhan objek yang diteliti yang ciri-cirinya akan diduga atau ditafsir (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien anak yang mengalami asma di RSUD Tabanan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat memberikan data atau informasi yang dibutuhkan secara langsung (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah 1 orang pasien anak yang mengalami asma di Ruang Anggrek RSUD Tabanan yang sesuai dengan kriteria inklusi dan tidak termasuk dalam eksklusi. Kriteria yang dijadikan sampel, yaitu:

a. Kriteria inklusi, yaitu :

- 1) Pasien anak yang dirawat di Ruang Anggrek RSUD Tabanan.
- 2) Pasien anak berusia 6-12 tahun yang menderita asma.
- 3) Bersedia menjadi subjek pada KIAN ini dan pasien/orang tua/wali bersedia menandatangani *informed consent*.

4) Pasien yang bersedia menjadi responden dan bersungguh-sungguh mau melakukan intervensi pernapasan buteyko secara teratur.

b. Kriteria eksklusi, yaitu :

- 1) Pasien anak yang belum bisa menerima dan mengikuti instruksi.
- 2) Pasien anak yang mengalami keterbatasan mental.
- 3) Pasien anak yang tidak bisa menyelesaikan wawancara atau menolak melanjutkan pengumpulan data.

3. Besar sampel

Besar dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 kasus dengan 1 orang subjek penelitian.

4. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non probability sampling yaitu purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Teknik ini digunakan dalam penelitian ini karena peneliti menetapkan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi yang diinginkan dan tidak termasuk ke dalam kriteria eksklusi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti (Sugiyono, 2019). Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dengan melakukan wawancara melalui pengkajian dan observasi langsung. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data

kepada peneliti, misalnya melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2019). Data sekunder didapatkan dari rekam medis pasien di RSUD Tabanan, jurnal yang mendukung hasil penelitian, dan buku terkait.

2. Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data pada suatu penelitian, yang dimulai dari :

- b. Penelitian dimulai dengan mengajukan ijin untuk melaksanakan penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Mengajukan permohonan ijin ke RSUD Tabanan dan dilanjutkan ke kepala ruangan di Ruang Anggrek RSUD Tabanan.
- d. Melakukan screening pada pasien anak dengan asma yang memenuhi kriteri inklusi dan tidak termasuk dalam kriteri eksklusi.
- e. Melakukan pendekatan informal pada pasien yang akan menjadi subjek penelitian serta menyampaikan maksud serta tujuan.
- f. Meminta pasien/orang tua/wali untuk menandatangani *informed consent* untuk menjadi subjek penelitian yang akan diberikan intervensi teknik pernapasan buteyko.
- g. Melakukan pengkajian data pada pasien anak dengan asma.
- h. Melanjutkan dengan merumuskan diagnosis asma.
- i. Menyusun perencanaan asuhan keperawatan pada anak asma dengan intervensi teknik pernapasan buteyko.
- j. Melakukan intervensi pemberian teknik pernapasan buteyko pada pasien anak dengan asma yang menjadi subyek penelitian.

- k. Melakukan evaluasi dan pendokumentasian asuhan keperawatan pada pasien yang menjadi subyek penelitian dan telah diberikan intervensi teknik pernapasan buteyko.
- l. Mengumpulkan semua data yang telah diperoleh selama pemberian asuhan keperawatan anak pada pasien yang menjadi subyek penelitian.
- m. Mengelola dan menganalisis data yang telah dikumpulkan pada pasien yang menjadi subyek penelitian.
- n. Menarik kesimpulan, hasil pengolahan dan analisis data yang telah diolah pada pasien yang menjadi subyek penelitian.
- o. Menyusun laporan.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk melakukan pengumpulan data yang akan di gunakan dalam penelitian (Nursalam, 2020). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan KIAN ini, antara lain:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewer) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang akan lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil/sedikit (Sugiyono, 2019).

Teknik wawancara dilakukan sesuai dengan format pengkajian asuhan keperawatan anak yang telah disiapkan sebelumnya secara terstruktur.

b. Observasi

Observasi adalah prosedur yang berencana, antara lain meliputi melihat dan mencatat jumlah serta taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Observasi dilakukan mulai dari mengamati keadaan umum pasien, lingkungan sekitar, perilaku, tanda gejala yang muncul pada pasien, serta perubahan yang terjadi sebelum dan setelah pemberian teknik pernapasan buteyko.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2019). Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi pada penelitian ini didapat dari rekam medis pasien, yang meliputi : identitas, hasil pemeriksaan, hasil laboratorium, diagnosis, serta terapi yang didapat selama di rawat di RSUD Tabanan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Tahap pengolahan data kualitatif dilakukan dengan mengolah data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan flow model Milles dan Huberman (Sugiyono, 2019) yang terdiri dari :

a. Pengumpulan data

Tahap pengumpulan data adalah tahap awal untuk memulai penelitian dimana peneliti mulai memasuki lingkungan penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

b. Reduksi data

Reduksi data adalah bentuk analisis data yang mengarahkan, merangkum, menggolongkan tema dan membuang yang tidak perlu sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat ditarik dan diverifikasi, dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya yang akan diperlukan pada saat menganalisis data.

c. Penyajian data

Penyajian data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil yang didapat dari pendokumentasian asuhan keperawatan. Kerahasiaan pasien dijamin dengan menggunakan inisial pada identitas pasien.

d. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan adalah tinjauan ulang atau kesimpulan yang timbul dari data setelah diuji kebenarannya. Penarikan kesimpulan data dan verifikasi atau jawaban dari rumusan masalah dalam analisis kualitatif yang bersifat sementara dan akan berkembang atau berubah apabila ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada pengumpulan data.

2. Analisis data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori atau struktur klasifikasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil penelitian yang didapat dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dan dituangkan dalam bentuk laporan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yang dilakukan dengan cara menguraikan jawaban-jawaban dari hasil pengamatan yang telah diperoleh dari hasil pengkajian maupun studi dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah (Nursalam, 2020).

G. Etika Penelitian

Etika penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Menghormati martabat manusia (*respect for persons*)

Menghormati martabat manusia dilakukan dengan tujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan dan melindungi manusia yang otonominya terganggu dari perlakuan dan penyalahgunaan. Salah satu hal yang dilakukan untuk menghormati martabat manusia pada penelitian ini adalah subjek untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian dengan cara menandatangani persetujuan sebelum tindakan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi, sehingga peneliti memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut dengan tidak mencantumkan nama responden dan menggunakan inisial (Supardi, 2019).

3. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*benefits*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan manfaat yang diharapkan semaksimal mungkin apabila dibandingkan dengan risiko penelitian yang dilakukan (Supardi, 2019).

4. Memberikan keadilan (*justice*)

Keadilan yang diperoleh dari setiap sampel harus sama dengan sampel yang lain, tidak memandang siapa subjek penelitian yang digunakan semuanya harus diperlakukan secara adil. Keadilan harus diberikan antara beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikut sertaannya dalam penelitian (Supardi, 2019).